

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan diatas dapat di simpulkan bahwa berkaitan dengan perencanaan jalur sepeda di kawasan perkantoran Kota Palangka Raya antara lain :

1. Dari hasil pertanyaan yang dilakukan saat survei wawancara dapat disimpulkan bahwa karakteristik pesepeda di kawasan Perkotaan Kota Palangka Raya menempuh jarak bersepeda dengan rata rata 2 – 5 Km, selain itu sebesar 41% beralasan menggunakan sepeda karena hemat. Selain itu sebesar 55% menggunakan sepeda di hari kerja, dengan 40% bermaksud belajar dan 36% dengan maksud bekerja.
2. Pergerakan asal dan tujuan pengguna sepeda di kawasan Perkotaan Kota Palangka Raya mayoritas menuju ke zona 1 dan zona 2, kedua zona tarikan berupa kawasan perkantoran Provinsi Kota Palangka Raya, Kawasan pendidikan, dan fasilitas olahraga. Dan zona 4 dan zona 5 merupakan zona dengan bangkitan terbesar, zona tersebut di dominasi oleh kawasan pemukiman.
3. Berdasarkan hasil analisis algoritma djikstra yang telah dilakukan bahwa rute yang terpilih sebagai rute jalur sepeda terdapat pada 12 ruas jalan sepanjang 11,6 Km, diantaranya :
  - 1) Jalan Adonis Samad 1
  - 2) Jalan Diponegoro 1
  - 3) Jalan Diponegoro 2
  - 4) Jalan G. Obos 1
  - 5) Jalan G. Obos 2
  - 6) Jalan G. Obos 3
  - 7) Jalan G. Obos 4
  - 8) Jalan G. Obos 5
  - 9) Jalan Imam Bonjol 1
  - 10) Jalan Imam Bonjol 2
  - 11) Jalan Yos Sudarso 1

#### 12) Jalan Seth Adji

4. Dari hasil analisis perbandingan kapasitas ruas jalan yang sudah dilakukan pada bab V bahwa menunjukkan perubahan kinerja jalan setelah adanya jalur sepeda tidak mengubah dari tingkat pelayanan dari ruas jalan yang akan direncanakan. Namun pada ruas Jalan Imam Bonjol 1 dan Imam Bonjol 2, terdapat perubahan tipe jalan yang semula 6/2 T menjadi 4/2 T, yang dimana lebar lajur jalan imam bonjol 1 & 2 setelah adanya jalur sepeda sebesar 2,4m, lebar efektif dari Jalan Imam Bonjol 1&2 tidak memenuhi standar minimum Jalan kelas II, bahwa jalan kelas II minimal memiliki lebar lajur minimum 2,5m.
5. Dari hasil analisis dalam menentukan desain yang dipakai dalam menentukan tipe jalur sepeda didapatkan tipe jalur yang dipakai berupa Tipe A (Tipe Jalur Sepeda terproteksi dengan Planter Box) untuk ruas Jalan Diponegoro 1, Jalan Diponegoro 2, Jalan Imam Bonjol 1, dan Jalan Imam Bonjol 2. Untuk ruas jalan lainnya menggunakan tipe C (Tipe Jalur Sepeda di badan jalan hanya dibatasi dengan marka jalan). Selain itu Fasilitas penunjang berupa rambu yang nantinya akan diterapkan yaitu rambu perintah dan rambu petunjuk sudah ditentukan titik koordinat dari rambu tersebut.

### 6.2. Saran

Dari kesimpulan yang ada maka ada beberapa rekomendasi atau usulan dari perencanaan jalur sepeda di Kawasan Perkotaan Kota Palangka Raya, diantaranya :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah dengan adanya jalur sepeda di Kota Palangka Raya dapat meningkatkan minat masyarakat Kota Palangka Raya.
2. Perlunya dukungan dari pemerintah Kota Palangka Raya mengenai pembuatan jalur sepeda khususnya yang berada di kawasan perkotaan.

3. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai tipe jalur sepeda nya pada jalur dengan pilihan tipe A/B/C dengan ini apakah dengan jalur Tipe C sudah sesuai. Sehingga perlu dilakukan kajian apakah memungkinkan untuk pembuatan trotar untuk jalur dengan Tipe B (Tipe Jalur Speda yang berada di Trotoar) atau Tipe A (Tipe Jalur dengan pembatas berupa *stick cone*)
4. Perlunya penelitian Kajian selanjutnya agar cakupan wilayah bisa diperluas lagi hingga mencakup seluruh wilayah Kota Palangka Raya.
5. Melakukan Kajian lebih lanjut terkait keselamatan bagi sepeda yang berada di jalur sepeda